

## Pelatihan Crochet Accessories Sebagai Peluang Usaha

Iqlima Nur Syabana<sup>1</sup>, Afifah Devianda Prastiwi<sup>2</sup>, Alifa Nur Azifa<sup>3</sup>, Ika Prihandini<sup>4</sup>,  
Aisha Karmelita Cinta<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

[iqlimans35@gmail.com](mailto:iqlimans35@gmail.com), [afifahdv08@gmail.com](mailto:afifahdv08@gmail.com), [alifana46@gmail.com](mailto:alifana46@gmail.com), [Ikaprhdn1930@gmail.com](mailto:Ikaprhdn1930@gmail.com),  
[aishaakarmelita@gmail.com](mailto:aishaakarmelita@gmail.com)

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah  
50196

Korespondensi Penulis : [iqlimans35@gmail.com](mailto:iqlimans35@gmail.com)

### Article History:

Received: 11 April 2024

Accepted: 12 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

**Keywords:** Training, Crochet,  
Knitting, Business, MSMEs

**Abstract.** *The Community Service carried out by Semarang University students has the aim of helping the development of Micro, Small and Medium Enterprises in Central Java, especially in the City of Semarang. It is also hoped that this training will be able to provide services or create employment opportunities for participants who have taken part in crochet training with Pradita Rahmawati as a resource person who supports and teaches participants about the basics of knitting techniques as well as practicing knitting with ribbons as the object and final result of the training. The final results of this community service include several things including scientific publications, training modules, increasing participants' knowledge about crochet, interesting video profiles as well as the sustainability of knitting services in Indonesia and the progress of Micro, Small and Medium Enterprises.*

**Abstrak.** Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas Semarang ini memiliki tujuan untuk membantu perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Jawa Tengah terutama di Kota Semarang. Pelatihan ini juga diharapkan mampu membuka jasa atau membuka lapangan pekerjaan bagi peserta yang sudah mengikuti pelatihan crochet dengan Pradita Rahmawati sebagai narasumber yang mengampu dan mengajarkan peserta tentang dasar dasar teknik merajut serta melakukan praktek rajutan dengan pita sebagai objek dan hasil akhir pelatihan. Hasil akhir pengabdian Masyarakat ini mencakup beberapa hal diantaranya publikasi ilmiah, modul pelatihan, peningkatan ilmu peserta tentang crochet, video profil yang menarik serta keberlangsungan jasa pengerajut di Indonesia dan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Crochet, Merajut, Usaha, UMKM

## PENDAHULUAN

Sebagai makhluk hidup yang memiliki naluri untuk bertahan hidup, berhak mengupayakan dan memilih peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari sesuai kemampuan yang dimiliki masing masing. Industri kerajinan tangan crochet telah menarik perhatian sebagai peluang bisnis yang menjanjikan di era di mana kreativitas dan inovasi adalah kunci kesuksesan bisnis.

\* Iqlima Nur Syabana, [iqlimans35@gmail.com](mailto:iqlimans35@gmail.com)

Crochet dalam Bahasa Indonesia artinya “merajut”, tetapi istilah “merajut” juga terjemahan dari knitting, sehingga beberapa pendapat menyebut bahwa terjemahan paling pas untuk istilah crochet adalah merenda. Kata crochet berasal dari Bahasa Prancis yang berarti mengait; yaitu proses pembuatan bahan dengan mengaitkan benang pada jarum dan menjalinnya sehingga membentuk suatu garmen yang dapat dipakai (Susanti, 2019). Pada perkembangannya, produk yang dihasilkan dengan teknik crochet ini tidak terbatas pada garmen yang dapat dipakai setiap hari, namun juga aksesoris.

Merajut merupakan kerajinan tangan yang membuat jalinan benang menjadi bentuk tertentu dengan menggunakan alat dan pola dasar. Kerajinan merajut berasal dari Negara Belanda. Merajut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu crocket (hakken) dan knitting (breien). (Yolanda, O., & Martilova, 2024) Teknik crocket menggunakan satu jarum hakpen sedangkan teknik breien menggunakan dua jarum. Jarum rajut memiliki beberapa jenis ada yang terbuat dari stainlesssteel, plastik, kayu atau gabungan dari beberapa jenis dan untuk pelatihan ini menggunakan jarum rajut stainlesssteel. Jarum rajut juga terdapat berbagai jenis ukuran biasanya penggunaan jarum tergantung dari volume rajutan yang ingin digunakan serta ukuran jarum yang digunakan juga berbeda-beda ada ukuran rajutan Jepang, Amerika, dan British. Bahan yang digunakan untuk kerajinan tangan merajut adalah benang wol, jenis benang wol bermacam-macam ada katun, rayon, poliester. Tapi pada umumnya bahan katun yang sering digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan cochet, selain bahannya yang ringan, lembut kain ini bagus untuk membuat syal, rompi, cardigan, accesories kecil seperti keyring berbentuk karakter dan accesories-accesories lainnya. Sedangkan untuk bahan poliester memiliki tekstur yang kaku dan berat biasanya digunakan untuk membuat topi, tempat pensil tas dan lainnya.

Pelatihan pembuatan accessories crochet tidak hanya mendorong ketrampilan dan kreativitas seseorang saja, tetapi juga membuka peluang usaha untuk seseorang untuk dijadikan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal ini, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis prospek bisnis dari pelatihan aksesoris crochet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para calon wirausaha yang tertarik untuk memanfaatkan peluang di bidang ini dengan memahami dinamika pasar, tren konsumen, persaingan industri, serta tantangan dan peluang saat ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana produk buatan tangan, khususnya aksesoris crochet, dapat menjadi

bagian penting dari ekonomi lokal maupun global. Dengan demikian, penelitian ini dapat menginspirasi seseorang untuk mencoba cara baru untuk menjadi pengusaha, dan juga dapat mendorong seseorang lebih inovatif dan kreatif di bidang perindustrian dan perbisnisan. (Emalia, 2023)

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama dua sesi dengan durasi selama 3 jam. Materi diberikan kepada peserta pelatihan pada jam 09.20 - 09.40 kemudian dilanjutkan pada sesi berikutnya jam 09.45 - 10.55 untuk praktek pembuatan crochet. Adapun tim pelaksanaan pengabdian membuat dua metode, yaitu:

- a. Metode Teoritis, yang diwujudkan dalam bentuk modul pengabdian yang berisi materi tentang “Pelatihan Crochet Accessories Sebagai Peluang Usaha”.
- b. Metode Praktek yang dilakukan dengan praktek pembuatan crochet yang dilakukan selama 1 jam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan ini, peserta yang hadir diberikan pretest sebagai awalan, seberapa jauh peserta mengenal mengenai crochet atau teknik merajut yang kemudian narasumber akan memberikan materi dasar mengenai merajut beserta perbedaan alat dan bahan yang digunakan dan juga cara memegang beberapa alat yang tepat sehingga memudahkan peserta untuk melakukan praktek nantinya dan melakukan post test.

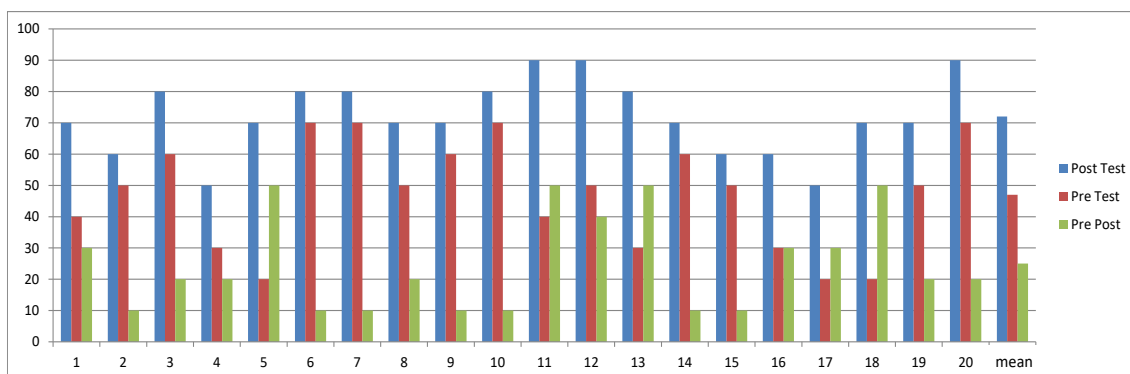
Terakhir, peserta bersama narasumber melakukan praktek bersama dengan menggunakan simpul hidup sebagai permulaan dalam membuat bentuk pita. Untuk membuat simpul hidup dalam crochet, pertama ambil ujung benang dan lipatlah dua untuk membuat lingkaran, pastikan ujung yang terhubung ke benang utama berada di bagian bawah. Selanjutnya, letakkan jari tengah dan ibu jari di atas simpul tersebut untuk menjaga bentuk lingkaran. Gunakan jarum crochet untuk menarik benang dari benang utama melalui simpul lingkaran, dan tarik benang dengan lembut sehingga simpul terlihat rapi dan tidak terlalu ketat. Setelah simpul hidup terbentuk, dapat mulai membuat pola crochet yang diinginkan dengan mengikuti instruksi pola yang digunakan. Simpul hidup ini akan menjadi titik awal untuk membuat lingkaran dalam pola crochet tertentu. Narasumber dan anggota pengabdian juga memberikan dua guide book untuk satu meja yang diisi oleh empat orang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi para pencari peluang bisnis bahwa ketrampilan crochet yang

menghasilkan berbagai accessories dapat dijadikan sebagai peluang usaha serta meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan para calon pencari peluang bisnis untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini membantu mereka untuk membuka usaha mandiri menjadi pebisnis baru yang dapat berani mencoba dan mengelola bisnis mereka sendiri, serta dapat membantu memberikan atau membuka lapangan pekerjaan untuk seseorang yang membutuhkan. Untuk melihat hasil pengabdian ini dapat dilihat pada tabel hasil analisis kegiatan berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kegiatan

No	Nilai Uji	Nilai Responden																				Mean
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Post Test	70	60	80	50	70	80	80	70	70	80	90	90	80	70	60	60	50	70	70	90	72
2	Pre Test	40	50	60	30	20	70	70	50	60	70	40	50	30	60	50	30	20	20	50	70	47
3	Pre Post	30	10	20	20	50	10	10	20	10	10	50	40	50	10	10	30	30	50	20	20	25



Jadi dapat disimpulkan dari berdasarkan hasil analisis table diatas yakni Data memperlihatkan bahwa nilai rata-rata peserta meningkat dari 65.25 pada pre-test menjadi 88.50 pada post-test, menunjukkan adanya peningkatan signifikan sebesar 23.25 poin. Standar deviasi juga berkurang dari 10.76 pada pre-test menjadi 7.94 pada post-test, mengindikasikan bahwa hasil peserta lebih konsisten setelah pelatihan. Nilai minimum meningkat dari 45 pada pre-test menjadi 70 pada post-test, sementara nilai maksimum meningkat dari 80 menjadi 100, menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan rata-rata kemampuan peserta tetapi juga memperluas rentang keterampilan mereka. Jumlah peserta yang mencapai nilai di atas rata-rata juga bertambah dari 12 peserta pada pre-test menjadi 19 peserta pada post-test, menandakan bahwa lebih banyak peserta berhasil mencapai dan melampaui standar yang

diharapkan setelah pelatihan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan crochet efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta.



Gambar 1. Narasumber Memberikan Materi Kepada Peserta Pelatihan Crochet Sebagai Peluang Usaha

Narasumber sedang memberikan materi mengenai Teknik-teknik dasar dalam merajut atau Crochet secara menarik dan menyenangkan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Sedang Mengerjakan Pre dan Post Test

Para peserta sedang mengisi pre test dan post test yang berisikan mengenai dasar-dasar crochet untuk memperkenalkan dan memberitahu lebih dalam kepada peserta terhadap materi yang telah diberikan.



Gambar 3. Narasumber Menjelaskan dan Mempraktikan Cara Membuat Simpul Dasar Untuk Crochet

Narasumber sedang memberikan penjelasan dan arahan kepada peserta pelatihan secara langsung dengan perlahan-lahan dan rinci tentang bagaimana cara membuat simpul dasar untuk pemula pada Teknik Crochet atau merajut agar peserta mampu memahami dan mempraktikannya dengan benar.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Sedang Praktik Membuat Simpul Dasar

Para peserta pelatihan, sedang memperhatikan dan mempraktikannya secara langsung Teknik dasar dalam Crochet yakni membuat simpul pertama, setelah diberikan arahan dan penjelasan secara rinci oleh Narasumber.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Crochet Accessories Sebagai Peluang Usaha” telah berhasil memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara pembuatan crochet kepada peserta serta mampu memberikan penyadaran bagaimana suatu ketrampilan dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang penghasilannya dapat dijadikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **Saran**

Berdasarkan hasil “Pelatihan Crochet Accessories Sebagai Peluang Usaha” yang telah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 21 April 2024, sangat membantu peserta bahwa kerajinan tangan crochet merupakan kerajinan tangan yang memiliki tingkat kesusahan lumayan dan juga rumit sehingga sebaiknya kegiatan ini rutin diagendakan serta dikembangkan sehingga dapat maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmadi, T. .. (2023). Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Bahan Rajutan dan Resin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 377-390.
- Emalia, Z. B. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Merenda (Crochetting) untuk Meningkatkan Pendapatan Tambahan Keluarga Kube Harapan Mandiri Gunung Sulah. *BEGAWI*, 69-76.
- IRAWATI, R., & PRASETYO, I. B. (2018). Pemanfaatan Mesin Jahit High Speed Electric Untuk Peningkatan Industri Kreatif Rajutan (Crochet Goods) di Malang. *Jurnal ABM Mengabdi*, 11-23.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
- Susanti, S. &. (2019). Pelatihan Perempuan Desa Pada Kerajinan Crochet Di Hanura Kabupaten Pesawaran. . *Jurnal Pablika Pengabdian Masyarakat*, 37-47.
- Yolanda, O., & Martilova. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Industri Kreatif dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus: Sweetya Crochet Di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Candung Kabupaten Agam). *Social Science Research*, 41.